

Efektivitas Penggunaan ChatGPT dalam Mendukung Pengajaran di PAUD Sirojan Muniro

Aminah^{1*}, Khusnul Khotimah², Hanasa Shelviani³, Imam Himawan⁴

¹²³⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, UNINDRA, Indonesia.

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, UNINDRA, Indonesia.

Email: aminah.review@gmail.com

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, UNINDRA, Indonesia.

Email: imae2288@gmail.com

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, UNINDRA, Indonesia.

Email: goalsnasa64@gmail.com

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, UNINDRA, Indonesia.

Email: imamhimawann@gmail.com

ABSTRACT

The information sector this year is full of surprises, especially in terms of its ease of use, human interaction with computers, so many activities are completed quickly in supporting conventional and non-conventional work. This study, the author observed the extent to which teachers understand Chat GPT technology in supporting the process of mapping the creation of teaching materials made with Chat GPT. Grounded Research methods and data collection techniques with field studies through direct observation and interviews, with the person in charge and PAUD supervisor Sirojan Muniro. The test results show that the use of Chat GPT in the process all PAUD teachers understand it well, further understanding can be developed in the discussion of PROMT as a broader search engine so that keywords used to search for references according to the desired topic are on target and can create information formulas as the latest teaching materials according to the information. In validation, the author provides a link to the distribution of Google Form media to teachers to fill out the questions available in the results, all teachers can adopt additional sources as an understanding of an PAUD teacher in handling a child regarding the scope of motor, emotional and creativity abilities. As a supporting tool for information needs for better development.

Keywords: GPT Chat Utilization, GPT Chat Configuration, Using GPT Chat.

ABSTRAK

Bidang informasi dalam tahun ini penuh dengan kejutan terutama dalam hal penggunaannya begitu mudah, interaksi manusia terhadap komputer begitu banyak kegiatan yang terselesaikan dengan cepat dalam menunjang pekerjaan konvensional dan non konvensional. Penelitian kali ini penulis mengobservasi terhadap guru-guru sejauh mana pemahaman teknologi Chat GPT dalam menunjang proses pemetaan pembuatan bahan ajar materi yang dibuat dengan Chat GPT. Metode *Grounded Research* dan teknik pengumpulan data dengan studi lapangan melalui pengamatan langsung dan wawancara, dengan penanggung jawab sekaligus pembina PAUD sirojan muniro. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT dalam prosesnya semua guru PAUD memahaminya dengan baik, selanjutnya pemahaman dapat dikembangkan dalam pembahasan mengenai *prompt* sebagai mesin pencari yang lebih luas agar kata kunci yang digunakan untuk mencari referensi sesuai dengan topik yang diinginkan tepat sasaran dan dapat membuat formula informasi sebagai bahan ajar yang terkini sesuai dengan informasi. Dalam validasi penulis memberikan link sebaran media google form terhadap guru untuk mengisi soal yang tersedia dalam hasilnya semua guru dapat mengadopsi sumber tambahan sebagai pemahan seorang guru paud dalam menangani seorang anak terhadap ruang lingkup kemampuan motorik, emosional dan kreativitas. Sebagai alat bantu penunjang kebutuhan informasi untuk pengembangan agar lebih baik.

Kata kunci: Pemanfaatan Chat GPT, Konfigurasi Chat GPT, Menggunakanya Chat GPT.

1. PENDAHULUAN

Profesi sebagai tenaga pendidik baik staff, operator profesi seorang guru dan dosen dituntut untuk beradaptasi dalam perkembangan zaman khususnya dalam hal teknologi yang meliputi dunia sistem informasi, agar optimal dalam menunjang proses ajar pengajaran, seperti halnya menggunakan teknologi yang berbasis gratis seperti canva untuk mendesain pemaparannya [1]. Seperti halnya teknologi Chat GPT dikembangkan oleh OpenAI, adalah pemodelan bahasa yang dapat berinteraksi seperti manusia yang menciptakan komunikasi 2 arah, setiap pengguna dapat melakukan akses menggunakan kata kunci sesuai dengan kebutuhan ruanglingkup, teknologi ini memiliki potensi besar dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai aktivitas pembelajaran, serta membuat materi pembelajaran sampai memberikan umpan balik. [2].

PAUD sirojan muniro adalah tempat pendidikan anak usia dini yang selalu melakukan aktivitas kegiatan belajar pengajaran yang bersifat formal, meliputi pembahasan utama ruanglingkup pembelajaran dasar, sebagai penunjang adalah pembahasan lainya seperti teknologi perkembangan zaman, hal ini peneliti melihat situasi dan kondisi terkait sejauh mana guru atau instruktur dalam penguasaan teknologi khususnya dalam menggunakan teknologi Chat GPT teknologi ini masih berbasis gratis serta semua orang dapat mengaksesnya secara gratis. Kemudian dengan cara mengkonfigurasi terhadap akun surel (surat elektronik) sebagai identitas pengguna, maka dapat dipastikan dasar sebagai pengetahuan sebagian guru di PAUD tersebut dapat dikatakan pemahaman secara *fundamental* secara pondasi mengentahuinya dengan baik [3].

Namun pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada teknologi, yang berpotensi menimbulkan kemalasan dalam belajar dan mengurangi kretivitas dalam berfikit, serta menurunkan tingkat literasi. Selain itu, resiko plagiarisme juga muncul, terutama saat menggunakan sistem penulisan esai berbasis AI seperti Chat GPT. Penggunaan Chat GPT dalam dunia pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan [4]. Dengan teknologi ini, penggunaanya dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih menarik, mengakses informasi dengan lebih cepat, dan mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Chat GPT dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan serta penguasaan para tenaga pendidik serta guru PAUD terhadap Chat-GPT [5]. Dalam konteks ini Chat-GPT digunakan sebagai alat bantu dalam mencari materi dan pengerjaan tugas pada pembelajaran. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek, termasuk efektivitas ChatGPT dalam membantu guru memahami konsep-konsep pelajaran, kemudahan akses informasi, serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi kekhawatiran guru terkait penggunaan ChatGPT, seperti potensi ketergantungan siswa pada teknologi dan terjadinya ketertundaan pada siswa dalam berbagai aspek [6].

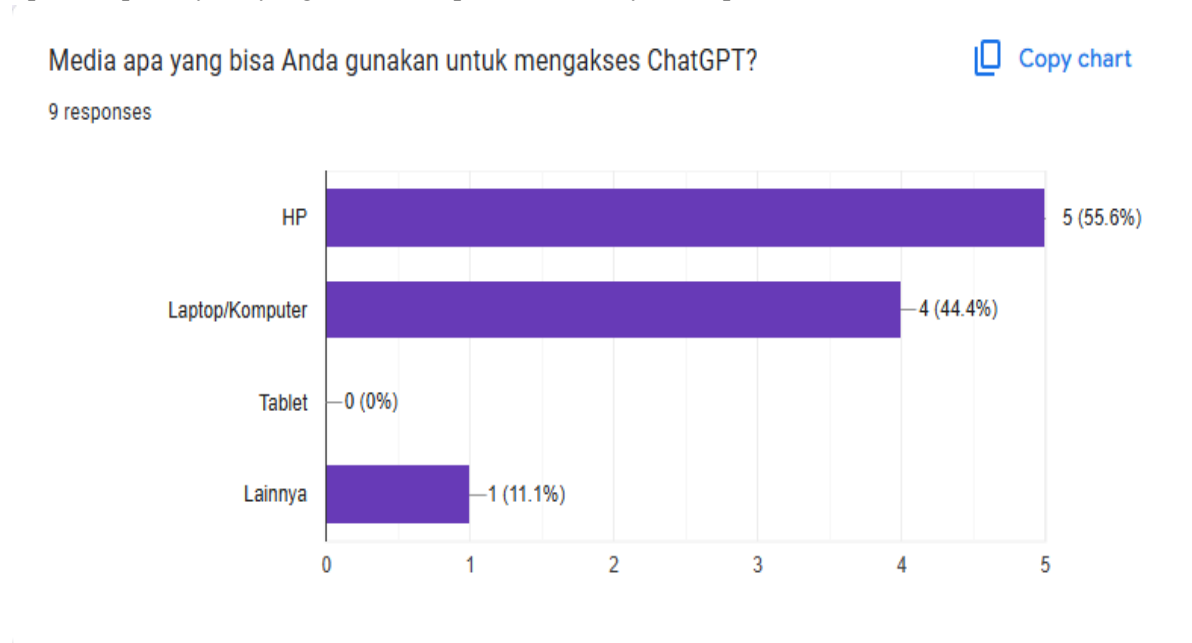
Penelitian dibuat dengan tujuan menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara kreativitas dan literasi digital terhadap guru PAUD Sirojan Muniro dalam penggunaan ChatGPT untuk membuat presentasi dalam menunjang pembelajaran melalui Canva. Fokus ini didasarkan pada temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa ChatGPT mampu meningkatkan produktivitas interaksi komunikasi dua arah baik guru dan murid Selain itu, analisis juga mencakup perbedaan signifikan tingkat kreativitas murid dan pengetahuan dalam hal teknologi. Nilai tambah dari kajian ini terletak pada eksplorasi potensi ChatGPT sebagai perangkat inovatif untuk meningkatkan kreativitas dan literasi digital pada guru [7]. .

Dengan mengumpulkan data melalui wawancara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pandangan para pendidik terhadap ChatGPT. Hasil dari penelitian ini

dapat menjadi acuan bagi sekolah jenjang selanjutnya dalam mengimplementasikan kebijakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memberikan wawasan.

2. METODE/PERANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Grounded Research*, observasi meliputi perbandingan yang bertujuan membuat generalisasi empiris, menentukan konsep serta membuktikan dan mengembangkan teori lalu dilanjutkan mengumpulkan serta menganalisis data, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, pengertian, ide, sifat dan pendekatan bersifat alami. Sebagai subjek penelitian ini adalah guru PAUD sirojan muniro, Jakarta Timur, dengan sampel yang berjumlah 9 partisipan, guru (3 guru laki – laki dan 6 guru perempuan). Subjek guru adalah yang bergerak dalam bidang pengembangan sebagai berikut antara lain kemampuan motorik¹, budi pekerti², calistung³, kreativitas⁴, bahasa⁵ dan emosional⁶. Untuk mengetahui pandangan setiap guru mengenai ChatGPT baik pengetahuan umum teknologi, jenis teknologi dan cara menggunakan teknologi ChatGPT. Penelitian ini didapatkan melewati proses wawancara terhadap guru mata pelajaran terkait di PAUD sirojan muniro dan studi kepustakaan (*literature*). Teknik data yang dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan setiap responden pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

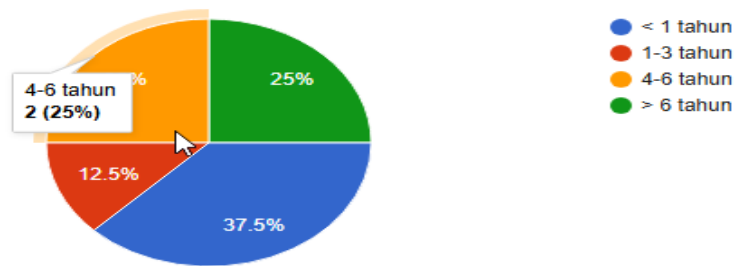


Gambar 1. Akses Media Perangkat.

Seorang guru konvensional dapat menggunakan gawai dalam bentuk *mobile & desktop*, dengan beberapa jenis gawai ini. Informasi sangat mudah diakses dan dimanfaatkan untuk pengolahan bahan ajar dikelas sesuai dengan kebutuhan kerangka acuan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang tersaji, seorang guru dapat mengolah meta data informasi sumber referensi *literature* berbentuk media cetak atau via media cetak *online*. Dan mengaplikasikan terhadap teknologi berbasis gratis seperti *ChatGPT*, serta teknologi *Artificial Intelligence* lainnya.

Lama Mengajar di PAUD

8 responses



Gambar 2. Data Olah 9 Subjek.

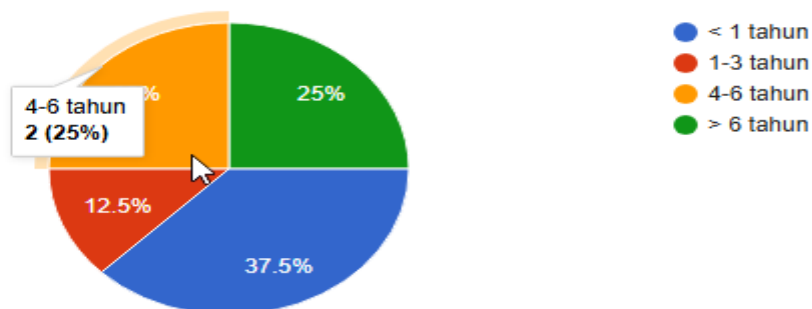
Pembahasan memuat tentang hasil analisis data pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian lainnya. Penulis tidak perlu menyajikan proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan memuat tentang hasil analisis data serta pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian lainnya. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Penulis tidak perlu menyajikan proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal.

Lama Mengajar di PAUD

8 responses



Gambar 3. Data Responden.

Dengan jumlah 8 -9 Partisipan Guru Paud Sirojan Muniro, Mengindikasikan hasil observasi data pada aspek kemudahan lamanya mengabdikan menjadi tenaga pendidik seorang guru dapat menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan ide, guru menyatakan Setuju atau Sangat Setuju. Ini menunjukkan bahwa ChatGPT berperan penting sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan presentasi sebagai bentuk bahan ajar sebagai proses belajar. Guru merasa teknologi ini membantu mereka secara signifikan dalam memilih desain yang relevan dan estetis. Selain itu, untuk aspek peningkatan kreativitas dalam desain setelah menggunakan AI.

A. Pengembangan Kemampuan Motorik

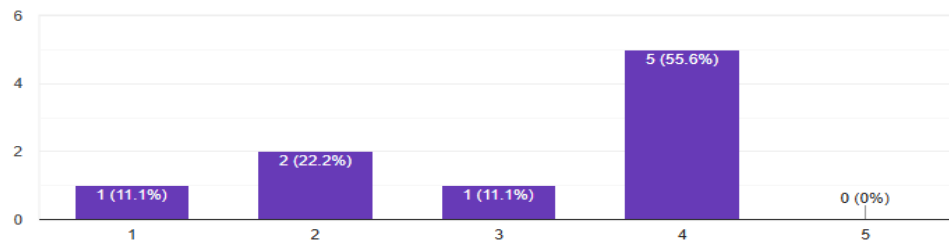
[Copy chart](#)

-ChatGPT membantu saya mencari ide kegiatan motorik halus dan kasar yang sesuai usia anak.

-ChatGPT memudahkan saya menyusun rencana kegiatan fisik yang menarik.

-ChatGPT memberikan referensi permainan yang menstimulasi koordinasi anak.

9 responses



Gambar 4. Data Kemampuan Motorik.

B. Pengembangan Emosional Anak

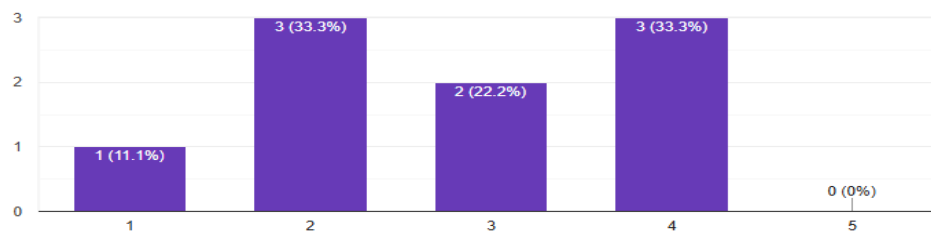
[Copy chart](#)

-ChatGPT membantu saya memahami cara mengelola emosi anak di kelas.

-ChatGPT memberi contoh aktivitas yang menumbuhkan empati dan pengendalian diri anak.

-Penggunaan ChatGPT membuat saya lebih percaya diri dalam menangani anak yang sensitif secara emosional.

9 responses



Gambar 5. Data Emosional Anak.

C. Pengembangan Kreativitas

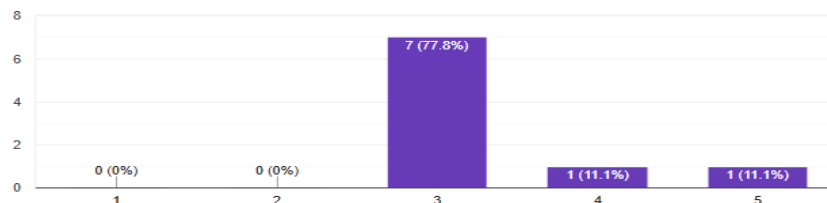
[Copy chart](#)

-ChatGPT memberikan banyak ide kegiatan kreatif (seperti seni, musik, dan proyek kecil).

-ChatGPT membantu saya merancang kegiatan yang menumbuhkan imajinasi anak.

-Dengan ChatGPT, saya lebih mudah menemukan variasi kegiatan kreatif yang murah dan sederhana.

9 responses



Gambar 6. Data Pengembangan Kreativitas.

Mengindikasikan bahwa kreativitas mereka meningkat. Persentase ini menunjukkan dampak positif AI (*Artificial Intelligence*) dalam mendorong guru untuk bereksperimen dan menghasilkan desain yang lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan Canva dapat mendukung pembuatan presentasi secara efektif, terutama dalam hal kemudahan dan peningkatan kreativitas guru, meskipun terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal aksesibilitas dan pelatihan pengguna. Temuan mengenai efektivitas penggunaan ChatGPT dan Canva dalam mendukung pembuatan presentasi oleh guru menunjukkan adanya kontribusi positif dari teknologi terhadap kreativitas dan kemudahan belajar. Dalam konteks guru di sekolah, temuan ini memperkuat argumentasi bahwa teknologi berbasis AI tidak hanya berdampak di pendidikan tinggi, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar di tingkat selanjutnya. Lebih lanjut, temuan ini juga berkaitan erat dengan pandangan Penggunaan ChatGPT dalam konteks ini dapat diposisikan sebagai alat bantu dalam proses berpikir kritis, di mana guru tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi juga diajak untuk mengolah, memilih, dan memodifikasi ide secara aktif dalam proses perancangan presentasi. Canva, sebagai alat visualisasi ide, mendukung aspek ini dengan memfasilitasi ekspresi kreatif yang konkret. Dengan demikian, penggunaan.

Menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui Chat GPT melalui internet dan teman sejawat, rekan sejawat seprofesi biasanya lebih penting cepat mendapatkan informasi ketimbang mencari informasi dari internet. Dengan memastikan seorang profesi tenaga pendidik harus mampu beradaptasi terhadap zaman terutama perkembangan teknologi baik aplikasi yang gratis atau yang berbayar agar bisa melakukan pendidikan bertransformasi kearah yang lebih baik dengan mengoptimalkan teknologi yang tersedia[8].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang dilaksanakan, sebagian besar Guru di PAUD Sirojan Muniro tahu bahwa Chat GPT dapat meningkatkan motivasi belajar Guru. ChatGPT dapat membantu guru memahami materi pelajaran yang rumit, mengatasi perbedaan pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar. Guru juga khawatir bahwa anak terlalu bergantung pada teknologi ini, yang dapat menyebabkan kemalasan dalam belajar dan kurangnya motivasi untuk berpikir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Himawan, K. Khotimah, and A. Aminah, "Pelatihan pembuatan presentasi dan video pembelajaran dengan menggunakan canva di MI Sulamul Huda," *Kapas Kumpul. Artik. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 360–366, 2024, doi: 10.30998/ks.v2i3.2609.
- [2] P. Padmiono, D. A. P. Putri, and L. Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Chatgpt Terhadap Kompetensi Guru (Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional)," *VOX EDUKASI J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 16, no. 1, pp. 70–76, 2025, doi: 10.31932/ve.v16i1.4515.
- [3] I Putu Rama Putra Yasa, "Analisis Perspektif Guru Terhadap Chat GPT di SMK Negeri 1 Bangli," *Edukasi Elit. J. Inov. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–62, 2024, doi: 10.62383/edukasi.v2i1.937.
- [4] S. R. Retno Farhana Nurulita, Poppy Elisano Arfanda, "Jurnal dunia pendidikan," *J. Dunia Pendidik.*, vol. 3, no. November, pp. 67–78, 2023.
- [5] I. K. M. A. Jaya and N. N. Suastini, "Tingkat Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran di Era Digital pada Mahasiswa PGSD," *J. PGSD J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 18, no. 1, pp. 21–28, 2025, doi: 10.33369/pgsd.18.1.21-28.
- [6] Jusman, A. Hajar, and A. Habibi, "Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Berbasis Chat GPT Untuk Membantu Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Di Universitas

- Muhammadiyah Bone,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 11, no. p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364, pp. 791–798, 2024.
- [7] I. Z. Bahy and N. W. A. Majid, “Evaluasi Efektivitas ChatGPT dalam Mendukung Kreativitas dan Literasi Digital Siswa di Purwakarta,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 11, no. 2, pp. 346–352, 2025, doi: 10.31949/educatio.v11i2.12727.
- [8] I. Artikel, “Transformasi Belajar Sinergi ChatGPT dan Google Drive untuk Adaptasi Pembelajaran pada Yayasan Ashabul Kahfi,” vol. 6, no. 3, pp. 4321–4328, 2025.
- [9] S Karmila, S Gunawan, "Koding dan Kecerdasan Artifisial bagi Guru Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten dan Kota Sukabumi" vol 6 no 2 2025, pp1113-1120, Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 2025, <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1840>, DOI: <https://doi.org/10.46306/jabb.v6i2.1840>,
- [10] Febriyansyah Ramadhan, Rini Sulistiyowati, Syam Gunawan, M Hanif Jusuf, Nadya Denaneer, Pelatihan Microsoft Excel 2013 Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital Siswa SMK Ma'arif Jakarta, Vol.6No.4, 2025, pp. 3439-3443, BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/13759/7220>, DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.13759>